

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah dilakukan pengolahan data dari data terdahulu serta analisis yang mendalam terhadap data yang diperoleh di lapangan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembentukan suatu komunitas atau kelompok sosial khususnya komunitas anak acara memang tidak terlepas dari aspek individu sebagai identitas yang mempunyai kepribadian, perilaku, berinteraksi dan menjalani proses pembentukan komunitas. Anak acara merupakan sekumpulan anak-anak muda yang bergabung dalam suatu acara band lokal yang sering di adakan di Lubuk Pakam mulai tahun 2010. Mereka bertemu pada setiap acara tersebut, komunitas anak acara merupakan sebuah komunitas dalam sebuah acara hiburan untuk semua masyarakat pada saat itu, karena remaja sering bertemu dalam setiap acara dan memiliki hobi yang sama dan berinisiatif untuk bergabung dalam sebuah komunitas yang mudah dikenal banyak orang, khususnya dalam pergaulan remaja. Para remaja mulai berkomunikasi satu sama lain untuk berkumpul bersama, dan akhirnya remaja mulai terbentuk dari 10 orang remaja yang memiliki hobi sama yaitu musik dan *dance*. Saat remaja berkumpul muncul lah ide-ode yang menarik untuk menyatukan hobi mereka dengan mengadakan sebuah acara yang sederhana namun terus berjalan setiap bulannya, para remaja setuju untuk hal itu dan membentuk suatu komunitas kecil. Para remaja menyebutnya sebagai “Komunitas Anak

Acara”, dengan alasan mereka bertemu dalam satu acara dan memiliki visi misi yang sama untuk menghibur para masyarakat dan remaja, komunitas anak acara ini yang berambisi untuk meningkatkan kreatifitas serta bakat muda khususnya dalam bidang seni. Komunitas anak acara bergaul bukan atas dasar kekayaan individu melainkan karena memiliki hobi yang sama dan solidaritas yang tinggi untuk menciptakan sebuah karya yang luar biasa.

2. Banyak faktor yang mempengaruhi remaja bergabung dalam komunitas anak cara antara lain :

Faktor penarik :

- Komunitas anak acara mempunyai sebuah tujuan dan ideologi yang sama.
- Visi misi komunitas anak acara, yaitu *Solidaritas in Art*. Bagi mereka seni musik dan *dance* adalah jantung mereka, tanpa seni mereka tidak dapat berekspresi bebas
- Bebas berekspresi, sebagai manusia biasa dan makhluk sosial yang punya perasaan, mereka memilih komunitas anak acara sebagai hiburan bebas berekspresi.

Faktor pendorong :

- Faktor keluarga,berbicara keluarga mereka memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan remaja. faktor keluarga yang tidak harmonis (broken home) yang dimana keluarga kaya yang broken home akan menjadikan

seorang anak remaja berpikir untuk keluar rumah dan lebih senang bergaul dengan teman di luar sana.

- Faktor Lingkungan teman sebaya yang kini membuat remaja lebih senang bergaulan di luar rumah.
- Mudah memiliki banyak teman, pada komunitas anak acara jika kita pintar berinteraksi dan mudah bergaul maka banyak teman yang suka pada kita sehingga dimana-mana kita memiliki teman.
- Menambah wawasan remaja.
- Memperkuat solidaritas, dalam proses bergaul sesama teman kita sangat membutuhkan yang namanya kekompakan, tujuan yang sama, saling membantu sehingga tercipta solidaritas dalam sebuah komunitas.
- Memiliki prestasi yang baik.

3. Dampak komunitas anak acara adanya nilai positif dan negatif, yaitu :

Dampak positif: Adanya tempat untuk mengekspresikan diri, adanya kecocokan terhadap lingkungan pergaulan. Menghasilkan hal yang baik, dengan memberi wadah untuk meluapkan hobi dalam sebuah komunitas. Menambah wawasan tentang pengalaman bersama. Menambah penghasilan dengan menjual tiket, stiker bagi remaja komunitas anakacara. Menambah banyak teman dan memiliki solidaritas yang tinggi saling menghargai individu / kelompok komunitas anak acara.

Dampak negatif : Berkurangnya waktu untuk berinteraksi dengan keluarga dan merasa memiliki keluarga baru dengan adanya komunitas anak acara. Menjadi manusia yang konsumtif, deskriptif terhadap orang

lain. Dapat memicu tindakan anarkis/perkelahian. Mengganggu ketentraman masyarakat karena komunitas anak acara melakukan pertunjukan pada malam hari.

5.2. Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah :

1. Setiap anggota komunitas anak acara di Desa Beringin harus lebih aktif dalam mempromosikan setiap acara musik. Supaya ada seorang produser musik / orang yang memiliki jiwa seni yang tinggi melihat, mendengar bahkan mengapresiasi karya komunitas anak acara agar tidak hanya terkenal di Desa Beringin dan Kota Lubuk Pakam sekitarnya saja.
2. Komunitas anak acara harus lebih mampu menunjukan karya dan aspirasi dengan baik kepada seluruh remaja yang memiliki bakat seni agar tidak malu menampilkan karyanya.
3. Bagi remaja atau setiap komunitas harus berfikir aktif dalam melakukan segala perilaku dengan menimbang baik buruknya agar tidak terjadi perilaku menyimpang yang dapat merugikan diri sendiri, orang lain, keluarga, dan lingkungan masyarakat.